

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Hubungan Antara Tingkat Konsumsi Zat Gizi Mikro, Status Imunisasi, dan *Stunting* Pada Balita Usia 12-24 Bulan di Desa Sangkan Gunung Sidemen Kabupaten Karangasem, dapat ditarik kesimpulan:

1. Status *stunting* dengan kategori *stunting* sebesar 18,2% dan kategori normal 81,8%.
2. Tingkat konsumsi seng sebagian besar dengan kategori cukup (84,1%) namun ada juga tingkat konsumsi seng dengan kategori kurang (15,9%).
3. Tingkat konsumsi kalsium sebagian besar dengan kategori cukup (77,3%) namun ada pula tingkat konsumsi kalsium dengan kategori kurang (22,7%).
4. Tingkat konsumsi fosfor sebagian besar dengan kategori cukup (81,8%) namun ada juga tingkat konsumsi fosfor dengan kategori kurang (18,2%).
5. Status imunisasi pada balita sebagian besar balita memiliki status imunisasi lengkap (97,7%) namun juga terdapat balita dengan status imunisasi tidak lengkap (2,3%).
6. Terdapat hubungan yang bermakna dan searah antara tingkat konsumsi zat gizi mikro (seng, kalsium, fosfor) dengan status *stunting* pada balita usia 12-24 bulan di Desa Sangkan Gunung Sidemen Kabupaten Karangasem. Dimana semakin tinggi tingkat konsumsi zat gizi mikro (seng, kalsium, fosfor) pada balita, maka semakin kecil kemungkinan balita mengalami *stunting*.
7. Terdapat hubungan tidak bermakna dan searah antara status imunisasi dengan status *stunting* pada balita usia 12-24 bulan di Desa Sangkan Gunung Sidemen

Kabupaten Karangasem. Dimana semakin lengkap status imunisasi balita maka semakin rendah kemungkinan balita mengalami *stunting*

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu:

1. Khusus untuk balita dengan status gizi *stunting* diharapkan agar meningkatkan konsumsi bahan makanan sumber seng, kalsium, dan fosfor serta dapat diberikan edukasi berupa konseling gizi kepada orang tua balita.
2. Kepada tenaga kesehatan, kader posyandu maupun tenaga pelaksana di lapangan diharapkan dapat melanjutkan dan mempertahankan kinerja pelaksanaan program imunisasi serta pendataan dan pencatatan yang sudah terlaksana dengan baik.